



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DIGITAL

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

KELAS IX



SMP NEGERI 2 WULANGGITANG

Identitas Siswa

Nama:

Kelas:

No. Absen:

LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)



A. Kompetensi Inti

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.



B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika



C. Tujuan Pembelajaran

Pada pembelajaran melalui aktivitas mandiri kalian akan menganalisis permasalahan keberagaman dalam masyarakat Indonesia dalam sebuah perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Dari hasil kegiatan belajar ini kalian diharapkan menjadi siswa yang mandiri, menghargai serta menghormati perbedaan dalam keberagaman masyarakat Indonesia, terutama dalam lingkungan sekitar



D. Sumber/Media/Alat

Sumber: Buku paket, internet, video pembelajaran.

Media: WhatsApp, Telegram



E. Materi Pembelajaran

PERMASALAHAN KEBERAGAMAN DALAM MASYARAKAT INDONESIA

1. Bentuk Keberagaman Masyarakat Indonesia

Bentuk keberagaman masyarakat terjadi karena kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang. Perbedaan tersebut dalam hal suku bangsa, ras, agama, keyakinan, ideologi politik, sosial-budaya, dan ekonomi.

a. Suku Bangsa

Suku adalah bagian dari suatu bangsa. Suku bangsa mempunyai ciri-ciri mendasar tertentu. Ciri-ciri itu biasanya berkaitan dengan asal-usul dan kebudayaan. Ada beberapa ciri yang dapat digunakan untuk mengenal suatu suku bangsa, yaitu: ciri fisik, bahasa, adat

istiadat, dan kesenian yang sama. Contoh ciri fisik, antara lain warna kulit, rambut, wajah, dan bentuk badan. Ciri-ciri inilah yang membedakan satu suku bangsa dengan yang lainnya. Contoh suku bangsa Indonesia : Melayu, Jawa, Batak, Betawi, Minangkabau, Bali, Makassar, Bugis, dan Sunda.

b. Adat Istiadat

Adat istiadat adalah himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat. Sebagai contoh terdapat adat istiadat untuk melakukan upacara kematian di Bali berbeda dengan di Jawa. Adat perkawinan tiap daerah juga berbeda. Setiap suku bangsa memiliki adat istiadat dan ciri khasnya masing-masing yang berbeda antara suku bangsa yang satu dengan suku bangsa lainnya.

Ada beberapa daerah di wilayah Indonesia yang memiliki sistem kekerabatan yang masih kuat dianut oleh masyarakat. Sistem kekerabatan itu diantaranya sebagai berikut.

1) Parental

Sistem kekerabatan parental menarik garis keturunan dari kedua belah pihak (ayah dan ibu), kedudukan laki-laki dan perempuan sama. Misalnya, di daerah Aceh dan Jawa Barat.

2) Patrilineal

Sistem kekerabatan patrilineal menarik garis keturunan dari pihak bapak. Kedudukan laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Misalnya, di daerah Palembang dan Batak.

3) Matrilineal

Sistem kekerabatan matrilineal menarik garis keturunan dari pihak ibu. Kedudukan perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, misalnya, di daerah Minangkabau.

c. Agama

Agama dilihat sebagai kepercayaan dan pola perilaku yang dimiliki oleh manusia untuk menangani masalah. Agama merupakan satu hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Agama adalah suatu sistem yang dipadukan mengenai kepercayaan dan praktik suci. Agama adalah pegangan atau pedoman untuk mencapai hidup kekal. Agama adalah konsep hubungan dengan Tuhan. Pemerintah menetapkan agama yang secara resmi penduduk di Indonesia adalah Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghuchu.



Gambar 3. Keberagaman Agama di Indonesia

Sumber : <https://images.app.goo.gl/zZ72Ly9EzurQwj4D6>

2. Pengaruh Keberagaman Masyarakat Indonesia

Dengan adanya keberagaman masyarakat Indonesia, memberikan dampak positif sebagai berikut

1. Terciptanya integritas nasional
2. Menjadi sarana untuk memajukan pergaulan antar suku ,agama budaya dan golongan
3. Memperkaya budaya bangsa

Dampak negatif yang ditimbulkan dari keberagaman masyarakat Indonesia :

1. Terjadinya konflik dalam masyarakat.
2. Disintergrasi atau disorganisasi, merupakan suatu keadaan yang tidak serasi pada setiap bagian dari suatu kesatuan
3. Primordialisme, yaitu pandangan yang berpegang teguh pada pada hal-hal yang dibawa sejak kecil baik mengenai tradisi, adat istiadat, kepercayaan maupun segala sesuatu yang ada dilingkungan pertamanya
4. Fanatisme yang berlebihan ,yaitu paham yang berpegang teguh secara berlebihan terhadap keyakinan sendiri sehingga menilai salah terhadap keyakinan yang lain.

3. Permasalahan yang mungkin muncul dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia

a. Bentuk Konflik pada Masyarakat Indonesia

Berdasarkan jenisnya, terdapat konflik antarsuku, konflik antaragama, konflik antar ras, dan konflik antargolongan. Berikut uraian konflik berdasarkan jenisnya.

- 1) Konflik antarsuku, yaitu pertentangan antara suku yang satu dengan suku yang lain. Perbedaan suku sering kali menyebabkan perbedaan adat istiadat, budaya, sistem keke-rabatan, dan norma sosial dalam masyarakatnya.

- 2) Konflik antaragama, yaitu pertentangan antara kelompok yang memiliki keyakinan atau agama berbeda. Konflik ini dapat terjadi antara agama yang satu dengan agama yang lain, atau antara kelompok dalam agama tertentu.
- 3) Konflik antarras, yaitu pertentangan antara ras yang satu dengan ras yang lain. Pertentangan ini dapat disebabkan sikap rasialis, yaitu memperlakukan orang berbeda-beda berdasarkan ras.
- 4) Konflik antargolongan, yaitu pertentangan antara kelompok atau golongan dalam masyarakat. Golongan atau kelompok dalam masyarakat dapat dibedakan atas dasar pekerjaan, partai politik, asal daerah, dan sebagainya.

b. Penyebab Konflik dalam Masyarakat

- 1) Tidak adanya persamaan pandangan antarkelompok, seperti perbedaan tujuan, cara melakukan sesuatu, dan sebagainya.
- 2) Norma-norma sosial tidak berfungsi dengan baik sebagai alat mencapai tujuan.
- 3) Adanya pertentangan norma-norma dalam masyarakat sehingga menimbulkan kebingungan bagi masyarakat.
- 4) Sanksi terhadap pelanggar atas norma tidak tegas atau lemah.
- 5) Tindakan anggota masyarakat sudah tidak lagi sesuai dengan norma yang berlaku.
- 6) Terjadi proses disosiatif, yaitu proses yang mengarah pada persaingan tidak sehat, tindakan kontroversial, dan pertentangan (konflik)

c. Akibat yang Ditimbulkan oleh Terjadinya Konflik

- 1) Perpecahan dalam masyarakat
- 2) Kerugian harta benda dan korban manusia
- 3) Kehancuran nilai-nilai dan norma sosial
- 4) Perubahan kepribadian



F. Latihan Soal

Soal Isian

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Suku bangsa mempunyai ciri-ciri mendasar tertentu. Ciri-ciri itu biasanya berkaitan dengan dan
2. Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat disebut
3. Paham yang berpegang teguh secara berlebihan terhadap keyakinan sendiri sehingga menilai salah terhadap keyakinan yang lain disebut

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan cara menekan pada jawaban yang kalian anggap paling benar.

1. Sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari kedua belah pihak (ayah dan ibu), serta kedudukan laki-laki dan perempuan sama disebut
 - a. Patrilineal
 - b. Matrilineal
 - c. Parental
 - d. Plasenta

2. Keberagaman masyarakat Indonesia, memberikan dampak positif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Di bawah ini yang merupakan salah satu dampak positif dari keberagaman adalah
 - a. Terjadinya konflik dalam masyarakat.
 - b. Timbulnya sikap fanatisme
 - c. Menjadi sarana untuk memajukan pergaulan antar suku ,agama, budaya dan golongan
 - d. Disintergrasi atau disorganisasi, yang merupakan suatu keadaan tidak serasi pada setiap bagian dari suatu kesatuan

3. Pandangan yang berpegang teguh pada pada hal-hal yang dibawa sejak kecil baik mengenai tradisi, adat istiadat, kepercayaan maupun segala sesuatu yang ada dilingkungan pertamanya disebut
 - a. Primordialisme
 - b. Egoisme
 - c. Fanatisme
 - d. Disintegrasi

4. Perhatikan pernyataan berikut !
 - 1) Norma-norma sosial tidak berfungsi dengan baik sebagai alat mencapai tujuan.
 - 2) Adanya pertentangan norma- norma dalam masyarakat sehingga menimbulkan kebingungan bagi masyarakat.
 - 3) Tindakan anggota masyarakat sudah sesuai dengan norma yang berlaku.
 - 4) Sanksi terhadap pelanggar atas norma tidak tegas atau lemah.
 Dari pernyataan di atas yang merupakan penyebab konflik dalam masyarakat ditunjukkan pada nomor
 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 3 dan 4
 - c. 1, 2 dan 4
 - d. 2, 3 dan 4

Video Youtube

Sebelum mengerjakan soal selanjutnya silahkan lihat video youtube berikut ini

Soal Check Box

Perhatikan gambar di bawah ini yang menunjukkan keberagaman masyarakat Indonesia.
Menurut kalian keberagaman apa yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Silahkan klik di depan kata yang menurut kalian benar.

Keberagaman Suku Bangsa

Keberagaman Adat Istiadat

Keberagaman Agama

Keberagaman Antargolongan